



Interaksi Manusia Dengan Alien Dan Peranan AI Dalam Novel *Only Human* Karya Sylvain Neuvel

Diky Ajie Andriana¹, Maksilino Devaldo Siletty², Eva Dwi Kurniawan³

Universitas Teknologi Yogyakarta¹²³

Email : ¹dikyajie91@gmail.com ²maksilino.5211011033@student.utv.ac.id

³eva.dwi.kurniawan@staff.utv.ac.id

Abstract The science fiction novel "Only Human" by Sylvain Neuvel summarizes the journey of humans and artificial intelligence (AI) in interacting with alien creatures on a mysterious planet. This research uses a hermeneutic method to deepen understanding of the story context. The main focus of research is the character of AI, Technology, Robots and Aliens which play a central role in facilitating communication between humans and aliens. In this case it explores how the presence of AI supports human efforts to understand very alien culture and technology. In the process of analysis, we also explore the ethical and moral aspects that arise along with the use of AI in the context of intersex relationships. With a hermeneutic method, highlighting how contextual interpretation and understanding enriches the analysis of the complex dynamics between humans, AI, and aliens. This research provides in-depth insight into the concepts of artificial intelligence, technology, robots, and aliens in the narrative "Only Human," which is expected to stimulate further thinking about the future of human interaction with artificial intelligence and extraterrestrial life.

Keywords : Technology, Artificial Intelligence (AI), Alien, Hermeneutic

Abstrak Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penggunaan dan juga peran AI dalam teknologi robot dan alien yang terdapat dalam novel yang berjudul Only Human Karya Sylvain Neuvel. Novel ini menerangkan bagaimana perjalanan manusia dan kecerdasan buatan (AI) dalam berinteraksi dengan makhluk asing di planet yang misterius. Penelitian ini menggunakan metode hermeneutik untuk memperdalam pemahaman konteks cerita. Fokus utama penelitian adalah karakter AI, Teknologi, Robot dan Alien yang memainkan peran sentral dalam memfasilitasi komunikasi antara manusia dan alien. Dalam hal ini menjelajahi bagaimana kehadiran AI mendukung upaya manusia dalam memahami budaya dan teknologi alien yang sangat asing. Dalam proses analisis, kami juga mengeksplorasi aspek-etika dan moral yang muncul seiring dengan penggunaan AI dalam konteks hubungan antarjenis. Dengan metode hermeneutik, menyoroti bagaimana interpretasi dan pemahaman kontekstual memperkaya analisis terhadap dinamika kompleks antara manusia, AI, dan alien. Melalui penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang konsep kecerdasan buatan, teknologi, robot, dan alien dalam narasi "Only Human," yang diharapkan dapat merangsang pemikiran lebih lanjut tentang masa depan interaksi manusia dengan kecerdasan buatan dan kehidupan luar angkasa.

Kata kunci : Teknologi, Kecerdasan Buatan (AI), Alien, Hermeneutik

PENDAHULUAN

Kecerdasan Buatan atau Artificial Intelligence (AI) adalah teknik yang digunakan untuk meniru kecerdasan yang dimiliki oleh makhluk hidup maupun benda mati untuk menyelesaikan sebuah persoalan. (Ahmad, n.d.)

Dari novel Only Human karya Sylvain Neuvel tahun 2018 yang menjelaskan tentang bagaimana kecerdasan buatan atau AI adalah entitas yang dapat memproses informasi dan melakukan tugas-tugas tertentu dengan kecepatan dan akurasi yang jauh melampaui kemampuan manusia. Kecerdasan buatan dapat mempelajari pola dan menemukan korelasi yang tidak dapat ditemukan oleh manusia. Mereka dapat memperbaiki diri mereka sendiri dan mengembangkan kemampuan baru. Mereka dapat melakukan tugas-tugas yang membosankan atau berbahaya bagi manusia. Mereka dapat mengambil keputusan yang lebih baik dan lebih

cepat daripada manusia. Mereka dapat mengubah dunia dengan cara yang tidak dapat kita bayangkan.”

Dalam perjalanan epik trilogi “Themis Files” yang dimulai dengan “Sleeping Giants” dan “Waking Gods,” Sylvain Neuvel menghadirkan karya terakhirnya, “Only Human.” Novel ini membawa pembaca ke dalam dunia yang dipenuhi misteri dan ketegangan, di mana penemuan robot raksasa alien bernama Themis mengguncang dasar-dasar eksistensi manusia. Seiring kemajuan teknologi dan eksplorasi luar angkasa, manusia semakin mendekati kemungkinan berinteraksi dengan kehidupan luar angkasa dan teknologi yang jauh melampaui imajinasi kita.

Dalam kisah ini, Dr. Rose Franklin, yang memegang peran kunci dalam penemuan Themis, dan sekutu-sekutunya menemukan diri mereka terdampar di planet alien yang asing. Mereka dihadapkan pada tantangan eksplorasi, diplomasi antarplanet, dan ketidakpastian akan masa depan umat manusia. Novel ini tidak hanya mengangkat tema eksplorasi dan interaksi manusia dengan makhluk asing tetapi juga menyoroti peran teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam pengaturan yang sepenuhnya baru.

Dalam tulisan ini, kita akan mengeksplorasi peran penting manusia dan kecerdasan buatan, melalui karakter AI seperti “Kara Resnik,” dalam memfasilitasi komunikasi dan integrasi antara manusia dan masyarakat alien di planet asing. Kami akan memperkenalkan definisi kecerdasan buatan, menyoroti bidang-bidang terkait seperti sistem pakar, permainan komputer, logika fuzzy, jaringan syaraf tiruan, dan robotika. Selain itu, kami akan membahas aspek etis dan moral dalam penggunaan teknologi AI dalam konteks interaksi lintas jenis.

Dengan menggali elemen-elemen ini, kita dapat merangkai pemahaman mendalam tentang bagaimana manusia, dalam kisah fiksi ilmiah ini, beradaptasi dengan kehidupan baru di planet asing dan berusaha berkomunikasi dengan masyarakat alien yang telah menghuni planet tersebut. Dalam suasana yang penuh dengan ketidakpastian dan tantangan, novel “Only Human” tidak hanya memicu imajinasi pembaca tetapi juga menyelipkan refleksi mendalam tentang bagaimana manusia dan kecerdasan buatan dapat bersinergi dalam menghadapi perbedaan yang tak terduga.

METODE PENELITIAN

Metode Hermeneutik

Hermeneutik adalah suatu pendekatan atau metode interpretatif yang digunakan untuk memahami dan menguraikan makna dari teks atau konteks tertentu. Asal kata “hermeneutik”

berasal dari bahasa Yunani, yang berarti “menguraikan” atau “menginterpretasi.” Pendekatan ini awalnya diterapkan pada penafsiran teks-teks klasik, seperti teks keagamaan atau filosofis, namun kemudian berkembang menjadi suatu metode yang digunakan dalam berbagai disiplin ilmu.

Pada penelitian kali ini, kami menggunakan metode hermeneutik untuk melakukan penafsiran hal-hal yang terdapat dalam Novel *Only Human*, sehingga nanti dapat menjadi sebuah pemahaman yang dengan mudah dapat di mengerti tanpa menghilangkan arti asli dari hal-hal yang ada di Novel *Only Human*.

PEMBAHASAN

1. Kecerdasan Buatan (AI)

Peran Sentral Kecerdasan Buatan (AI): Dalam novel “*Only Human*,” karakter AI yang dikenal sebagai Kara Resnik memiliki peran sentral dalam memfasilitasi komunikasi antara manusia dan makhluk asing di planet yang asing. Kara, yang telah berkembang menjadi entitas yang memiliki emosi dan pemikiran manusia, memainkan peran penting dalam membantu manusia memahami bahasa dan budaya alien. Perannya dalam mengurangi kesenjangan komunikasi dan memfasilitasi interaksi antara manusia dan alien sangat menonjol. **Adaptasi dan Integrasi:** Novel ini menggambarkan tantangan adaptasi dan integrasi manusia dalam lingkungan yang sama sekali asing. Manusia harus belajar beradaptasi dengan budaya alien, norma-norma sosial, dan teknologi yang sangat berbeda. Proses integrasi ini tidak selalu mulus dan menghadirkan konflik serta ketegangan antara manusia dan alien.

Penggunaan AI: Penelitian ini menemukan bahwa novel “*Only Human*” mengangkat isu etika terkait dengan penggunaan teknologi kecerdasan buatan. Pergeseran karakter Kara menjadi entitas yang sadar dan pemikiran menimbulkan pertanyaan tentang hak dan etika kecerdasan buatan. Implikasi moral dalam pengambilan keputusan yang melibatkan AI dalam interaksi manusia dan alien menjadi elemen kritis dalam cerita. **Peran AI dalam Hubungan Manusia-Alien:** “*Only Human*” mengilustrasikan bagaimana AI memiliki potensi untuk menghubungkan manusia dengan masyarakat alien dalam situasi yang sangat berbeda. Hal ini mencerminkan potensi nyata dari teknologi AI dalam memfasilitasi interaksi antara budaya yang berbeda dan memungkinkan komunikasi lintas spesies.

Tantangan Adaptasi: Kajian ini menyoroti tantangan adaptasi manusia dalam konteks yang sama sekali berbeda. Ini mencerminkan kerumitan dalam berinteraksi dengan kehidupan asing dan bagaimana manusia dapat memahami budaya alien. Ini mengilustrasikan pentingnya

komunikasi dan pemahaman lintas budaya dalam situasi fiksi ilmiah. Isu Etika dan Moral: Novel ini membuka diskusi tentang isu-isu etika yang timbul dalam penggunaan AI yang semakin cerdas. Pertanyaan tentang hak AI, pemutusan dan penyatuan, serta dampak etika dalam mengambil keputusan menjadi isu sentral yang dapat direfleksikan dalam konteks perkembangan teknologi AI di dunia nyata. Penelitian ini menunjukkan bagaimana novel “Only Human” oleh Sylvain Neuvel menciptakan narasi yang merangsang pemikiran tentang interaksi antara manusia dengan kecerdasan buatan dan kehidupan luar angkasa. Ini juga menciptakan ruang untuk diskusi tentang implikasi moral dan etika dalam penggunaan teknologi AI dalam konteks interaksi manusia dengan dunia yang berbeda. Studi ini menggabungkan elemen fiksi ilmiah dan relevansi dengan perkembangan teknologi modern, memberikan wawasan tentang kompleksitas interaksi manusia, AI, dan alien. Kami telah mengumpulkan beberapa temuan dari novel *Only Human* ini untuk kami bahas, karena hal-hal ini mempunyai hubungan dengan AI.

2. Teknologi

Kami memiliki agen, satelit mata-mata, dan
benda-benda ala James Bond (Sylvain Neuvel, 2018)

Teknologi adalah usaha manusia untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan itu untuk kepentingan dan kesejahteraan. Karena hubungan tersebut maka perkembangan ilmu pengetahuan selalu terkait dengan perkembangan teknologi, demikian pula sebaliknya (Riyana, n.d.)

Kata teknologi sering dipahami oleh orang awam sebagai sesuatu yang berupa mesin atau hal-hal yang berkaitan dengan permesinan, namun sesungguhnya teknologi pendidikan memiliki makna yang lebih luas, karena teknologi pendidikan merupakan perpaduan dari unsur manusia, mesin, ide, prosedur, dan pengelolaannya (Hoba, 1977) kemudian pengertian tersebut akan lebih jelas dengan pengertian bahwa pada hakikatnya teknologi adalah penerapan dari ilmu atau pengetahuan lain yang terorganisir ke dalam tugas-tugas praktis (Galbraith, 1977).

Bagaimana kalau semua robot, pesawat atau mungkin rumah mereka di buat
menggunakan teknologi yang sama (Sylvain Neuvel, 2018 : 38)

Dalam novel “Only Human” karya Sylvain Neuvel, teknologi memainkan peran utama sebagai katalisator cerita. Fokus utamanya adalah pada Themis, sebuah robot raksasa hasil teknologi alien. Kehadiran teknologi ini tidak hanya mengubah lanskap alur cerita, tetapi juga menciptakan lapisan etika dan sosial yang dalam. Themis, sebagai robot alien yang dapat dikendalikan manusia, menjadi pusat dari perhatian karakter-karakter utama.

Proses adaptasi manusia terhadap kehadiran teknologi alien membentuk kisah yang

menyentuh kompleksitas hubungan antara manusia dan kecerdasan buatan. Pertentangan geopolitik yang muncul dari pengenalan teknologi alien menyoroti realitas dunia yang saling bersaing. Negara-negara berlomba untuk mengendalikan kekuatan ini, menciptakan dinamika konflik dan ketegangan di tingkat global.

Pertanyaan etika mendalam mengenai penggunaan teknologi ini memberikan kedalaman pada cerita. Karakter-karakter dihadapkan pada dilema moral seputar batasan dan tanggung jawab dalam memanfaatkan kekuatan yang datang dari luar angkasa. Dengan demikian, teknologi dalam “Only Human” tidak hanya berfungsi sebagai elemen cerita, tetapi juga sebagai refleksi mendalam tentang bagaimana manusia merespons dan beradaptasi terhadap kecerdasan buatan dari luar angkasa, serta dampaknya terhadap moralitas dan dinamika global.

3. Robot

Kata “ROBOT” pertama kali muncul pada tahun 1921 dalam sebuah drama berjudul R.U.R (Rossum’s Universal Robots). Karangan Karel Capek. Kata “ROBOT” berasal dari bahasa ceko “ROBOTA” yang berarti *Forced Labor*. Kata “ROBOTICS” juga berasal dari sebuah karya cerita pendek fiksi ilmiah karangan Issac Asimov pada tahun 1942 yang berjudul “Runaround”. Cerita pendek tersebut kemudian dimasukkan oleh Isaac Asimov ke dalam buku karangannya yang sangat terkenal. “I. Robot”. (Djaya Siswaja, 2008)

Robot adalah alat mekanis yang dapat melakukan tugas baik di bawah pengawasan dan kendali manusia atau dengan bantuan program yang telah ditentukan (Musa, n.d.)

Selain pergi ke dunia lain di galaksi yang berbeda di dalam sebuah robot alien raksasa

(Sylvain Neuvel, 2018) : 376

Sebuah robot raksasa dari planet lain mengunjungi bumi dan melenyapkan sebagian London.

Kami berhasil menghancurkannya, (Sylvain Neuvel, 2018 : 9)

Dalam novel “Only Human” (2018) karya Sylvain Neuvel, teknologi robot dan alien memainkan peran utama dalam pengembangan alur cerita. Sentral dalam kisah ini adalah Themis, robot raksasa berasal dari teknologi alien. Themis bukan hanya sebuah mesin, tetapi suatu entitas dengan dampak mendalam pada kehidupan manusia. Proses adaptasi manusia terhadap teknologi alien menjadi landasan cerita, membuka pertanyaan-pertanyaan etika yang mendalam. Bagaimana seharusnya manusia menggunakan kekuatan luar biasa ini? Apakah ada batasan etika dalam memanfaatkan potensi teknologi tersebut? Konflik moral ini menyiratkan pertentangan di antara karakter dan membawa novel ke tingkat yang lebih dalam, melebihi sekadar eksplorasi teknologi canggih. Themis bukan hanya sekadar alat atau plot device, melainkan simbol dari ambivalensi manusia terhadap kemajuan teknologi. Keberadaannya

menciptakan refleksi tentang sifat manusia dan hubungannya dengan kecerdasan buatan. Keseluruhan, novel ini mengeksplorasi tema yang melibatkan robot alien sebagai medium untuk menyoroti pertanyaan-pertanyaan filosofis dan moral seputar perkembangan teknologi di dunia nyata.

4. Alien

Alien sampai bangsa EKT datang kebumi (Sylvain Neuvel, 2018 : 287)

Dalam novel "Only Human" karya Sylvain Neuvel, interaksi antara alien dan manusia menjadi inti yang menggerakkan alur cerita. Pengembangan cerita ini memberikan lapisan kompleksitas dan refleksi mendalam terhadap hubungan antara manusia dan makhluk luar angkasa.

Ketika teknologi dan potongan tubuh alien ditemukan, manusia dihadapkan pada kehadiran yang tak terduga. Themis, robot raksasa yang berasal dari teknologi ini, menjadi perantara utama antara dua dunia yang sebelumnya terpisah.

Interaksi ini membuka pintu untuk refleksi identitas dan asal-usul manusia. Pertanyaan-pertanyaan muncul tentang tempat manusia dalam alam semesta dan bagaimana pengaruh teknologi alien dapat membentuk persepsi diri dan makna hidup.

Dinamika hubungan antar manusia menjadi rumit dengan kehadiran alien. Perselisihan bermunculan seputar kendali atas teknologi ini, dan perbedaan budaya dan pemahaman teknologi menciptakan ketegangan di antara karakter-karakter utama.

Lebih jauh, interaksi ini membawa konflik dan upaya diplomasi antara manusia dan alien. Pembaca disuguhkan dengan pemahaman tentang bagaimana hubungan antarplanet menciptakan tantangan baru, termasuk pertanyaan etika tentang bagaimana manusia harus berkomunikasi dan berinteraksi dengan makhluk luar angkasa.

KESIMPULAN.

Novel "Only Human" karya Sylvain Neuvel membawa pembaca ke dalam dunia interaksi antara manusia dengan alien dan peran teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam sebuah lingkungan yang sama sekali asing. Hasil penelitian ini menggarisbawahi peran sentral AI, terutama karakter Kara, dalam memfasilitasi komunikasi antara manusia dan makhluk asing. Kara memunculkan pertanyaan tentang perkembangan kecerdasan buatan yang sadar dan isu-isu etika yang berkaitan dengan hak dan moralitas entitas semacam itu. Interaksi manusia dengan alien dalam novel ini mencerminkan tantangan adaptasi dan integrasi dalam lingkungan yang sangat berbeda. Ini mengilustrasikan kompleksitas komunikasi lintas budaya,

dan konflik yang dapat muncul dalam upaya manusia untuk berinteraksi dengan budaya dan teknologi alien.

Novel "Only Human" juga menimbulkan isu-isu etika terkait dengan penggunaan teknologi AI dalam konteks interaksi manusia dengan dunia yang berbeda. Diskusi etika tentang hak AI, pengambilan keputusan yang melibatkan AI, dan implikasi moral dalam interaksi manusia dan AI menjadi elemen kritis dalam cerita. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa novel "Only Human" menyuguhkan cerita yang merangsang pemikiran tentang interaksi manusia dengan kecerdasan buatan, alien, dan dampaknya pada perkembangan teknologi di dunia nyata. Ia menunjukkan potensi positif dari teknologi AI dalam mengatasi hambatan komunikasi lintas budaya dan dalam menggabungkan berbagai budaya. Namun, novel ini juga menggarisbawahi pentingnya mempertimbangkan implikasi etika dan moral dalam perkembangan teknologi AI yang semakin canggih.

Penelitian ini memberikan perspektif lebih dalam tentang kompleksitas interaksi manusia, AI, dan alien dalam konteks fiksi ilmiah. Ia juga membantu kita untuk merenungkan bagaimana penggunaan teknologi AI dapat memengaruhi interaksi manusia dengan dunia yang berbeda dan bagaimana isu-isu etika dan moral harus dipertimbangkan dalam perkembangan teknologi ke depan.

Dalam novel "Only Human" karya Sylvain Neuvel, robot dan robotika alien menjadi elemen kunci yang tidak hanya sebagai alat mekanis, tetapi juga simbol ambivalensi manusia terhadap kemajuan teknologi. Adaptasi manusia terhadap Themis, robot raksasa alien, menciptakan konflik etika dan pertanyaan mendalam tentang batasan penggunaan kecerdasan buatan.

Teknologi, khususnya teknologi alien dalam cerita, menjadi katalisator perubahan dalam dinamika hubungan manusia dan kecerdasan buatan. Implikasi etika dan geopolitik yang muncul memperkaya alur cerita, menyajikan refleksi tentang perubahan sosial dan moralitas terkait dengan kemajuan teknologi.

Secara keseluruhan, "Only Human" tidak hanya menghadirkan fiksi ilmiah robot dan teknologi alien, tetapi juga mengajak pembaca merenung tentang dampak filosofis, etika, dan sosial dari perkembangan teknologi, melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh karakter-karakter dalam menghadapi kekuatan luar biasa yang ditawarkan oleh teknologi alien. Dan juga menghadirkan narasi yang mendalam mengenai interaksi antara manusia dan alien. Penemuan teknologi alien menjadi pendorong utama konflik dan kompleksitas dalam hubungan antar manusia, mengajukan pertanyaan esensial tentang identitas, asal-usul, dan peran manusia dalam alam semesta. Themis, sebagai perantara yang berasal dari teknologi tersebut, memperumit dinamika hubungan dengan menyuguhkan konflik internal dan eksternal

yang muncul dari perbedaan budaya dan kendali teknologi.

DAFTAR PUSTKA

- Ahmad, A. (n.d.). *Mengenal Artificial Intelligence, Machine Learning, Neural Network, dan Deep Learning*. www.teknoindonesia.com
- Djaya Siswaja, H. (2008). *PRINSIP KERJA DAN KLASIFIKASI ROBOT* (Vol. 7, Issue 3).
- Musa, P. (n.d.). *Fathan Dewadi Politeknik Negeri Jakarta Dedy Abdianto Nggego*.
<https://www.researchgate.net/publication/370581333>
- Program, F., Muka, S. T., Mk, K., & Oleh, D. (n.d.). *Robotika Apa itu Mekatronika?*
<http://www.mercubuana.ac.id>
- Riyana, C. (n.d.). *PERANAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN*.
<https://www.researchgate.net/publication/242646955>
- Studi Teknik Informatika Jurusan Teknik Elektro, P. (2012). *Implementasi Logika Fuzzy pada Sistem Kecerdasan Buatan Helpi Nasution* (Vol. 4, Issue 2).
- Sylvain Neuvel. (2018). *Only Human* (themsis files). PT Elex Media Komputindo.